

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memantau peneliti, upaya memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Alatas, dkk, 2008 dalam Sastroasmoro, 2008). Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain deskriptif korelasi sebab peneliti ingin mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang rokok dengan motifasi berhenti merokok pada mahasiswa PSIK Universitas Sahid Surakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan dan menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan motivasi untuk berhenti merokok.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

###### 1. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di Universitas Sahid Surakarta

###### 2. Waktu

Penelitian telah dilakukan tanggal 27 Maret 2015 sampai dengan tanggal 05 April 2015.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004 dalam Hidayat, 2007). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang hendak diteliti (Notoatmodjo, dalam Setiadi, 2007). Populasi yang akan diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebanyak 196 orang siswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek dalam sebuah penelitian atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel ditentukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti sehingga sampel tersebut mungkin akan representatif untuk populasi yang diteliti (Sabri dan Hastono, 2007). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 49 sampel.

#### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

#### 4. Kriteria Intrinsik

Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Mahasiswa merupakan perokok aktif.

2. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta non aktif.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel bebas (independent)

Adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Hidayat, 2007). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan perokok aktif.

2. Variabel terikat (dependent)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi untuk berhenti merokok.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Definisi operasional dirancang untuk mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda).

Definisi operasional pada masing-masing Variabel akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan perokok aktif	Kemampuan mahasiswa PSIK Universitas Sahid Surakarta dalam menjawab pertanyaan mengenai merokok, yang meliputi kandungan rokok dan bahaya merokok.	Cara ukur : Mengisi kuisisioner yang dimemuat 20 pertanyaan dan dilengkapi dengan 2 pilihan jawaban: "B" (benar) =1 "S" (salah) =0  Alat Ukur : Kuisisioner	Benar : 1 Salah : 0 Tinggi, jika $\geq$ 70% dari 40 nilai jawaban benar Rendah, jika $\leq$ 70% jawaban benar	Nominal
2	Motivasi berhenti merokok	Motivasi mahasiswa untuk berhenti merokok adalah dorongan yang kompleks dari mahasiswa untuk berhenti merokok	Cara Ukur: Mengisi kuisisioner yang memuat 20 pertanyaan menggunakan skala Linkert dengan kategori : "STS" (sangat tidak setuju) = 1, "TS" (tidak setuju) = 2, "S" (setuju) = 3, "SS" (sangat setuju) = 4  Alat ukur : Kuesioner	Tinggi, jika $\geq$ 70% dari 40 nilai jawaban benar Rendah, jika $\leq$ 70% jawaban benar	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut dibagi kedalam tiga bagian. Bagian pertama berisi tentang karakteristik responden (terdiri dari usia, jenis kelamin, fakultas, usia mulai merokok, darimana mengenal rokok, dan frekuensi merokok responden perhari). Bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan responden tentang rokok. Sedangkan bagian ketiga adalah pertanyaan-pertanyaan tentang motivasi mahasiswa untuk berhenti merokok.

- 1) Pengetahuan perokok aktif
  - a) Benar : Kode 1
  - b) Salah : Kode 0
- 2) Motivasi berhenti merokok
  - a) Sangat Setuju (SS) : Kode 1
  - b) Setuju (S) : Kode 2
  - c) Tidak Setuju (TS) : Kode 3
  - d) Sangat Tidak Setuju (STS) : Kode 4

Tabel 1.2 kisi-kisi kuesioner Tingkat Pengetahuan Perokok Aktif

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah Soal
Tingkat pengetahuan	a.pengertian <i>perokok aktif</i>	1, 2, 3, 4, 5,	5
	b.gejala-gejala <i>perokok aktif</i>	6, 7, 8, 9, 10	5
	c.penyebab <i>perokok aktif</i>	11, 12, 13, 14, 15	5
	d.faktor resiko <i>perokok aktif</i>	16, 17, 18, 19, 20	5
	e.cara pencegahan <i>perokok aktif</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
	f.cara mengobati <i>perokok aktif</i>	27, 28, 29, 30	4
Jumlah			30

Tabel 1.3 kisi-kisi kuesioner motivasi

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah Soal
Motivasi <i>berhenti merokok</i>	1.Faktor intrinsik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2.Faktor ekstrinsik	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
Jumlah			16

## G. Uji validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Uji validitas dilakukan dengan analisis butir soal yaitu skor yang ada pada butir soal dipandang sebagai nilai x dan skor total dipandang sebagai nilai y. Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Notoatmodjo, 2005).

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya peserta tes

$\Sigma X$  : jumlah skor item

$\Sigma Y$  : jumlah skor total (item)

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS *for windows*. Uji validitas ini dilaksanakan di STIKES AISSYAH SURAKARTA pada tanggal 9 Maret 2015 sejumlah 30 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid jika berkorelasi positif (*Pearson Correlation*) dan diperoleh hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan uji validitas, jika ada soal-soal yang tidak valid akan dihapus apabila jumlah soal yang valid telah mewakili indikator soal. Namun, apabila jumlah soal yang tidak valid direvisi atau diperbaiki akan dilakukan uji validitas ulang (Hidayat, 2007).

Setelah dilakukan pengujian, didapatkan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,361) yaitu pada kuesioner pengetahuan adalah nomor 5, 11, 18, 24, 31 dan pada kuesioner motivasi adalah nomor 4, 11, 18, maka nomor tersebut dikatakan tidak valid karena nilainya lebih kecil daripada  $r_{tabel}$

(0,361). Sedangkan nomor yang lainnya didapatkan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  (0,361) yang artinya nomor-nomor tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Prinsip reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang baik, yaitu yang tidak bersifat mengarahkan responden untuk memiliki jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2006).

Cara perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka item dikatakan reliabel, sebaliknya jika hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dikatakan tidak reliabel. Instrumen yang tidak reliabel tidak dapat digunakan sehingga dihilangkan (Hidayat, 2007). Instrument memiliki

reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $> 0,60$  (Ghozali,2007).

Setelah dilakukan pengujian didapatkan nilai *Cronbach Alpha* pada kuesioner pengetahuan adalah 0,924 dan pada kuesioner motivasi adalah 0,833 dan nilai tersebut  $> 0,60$  yang artinya reliabel.

## H. Analisa Data dan Pengolahan Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

Kegiatan ini dilakukan dengan pemeriksaan kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa data yang sudah terkumpul dan jika ada kekurangan langsung dilengkapi tanpa dilakukan penggantian jawaban responden.

#### b. Pengkodean (*Coding*)

Kegiatan pengkodean dilakukan setelah penyuntingan berupa pemberian nilai terhadap item-item pertanyaan. Pada tahap ini dilakukan dengan memberi kode pada semua variabel agar mempermudah dalam pengolahan data.

#### c. *Scoring* dan Tabulasi (*Tabulating*)

*Scoring* adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban pada kuesioner Pengetahuan perokok aktif dengan motivasi berhenti

merokok dan menjumlahkan hasil *scoring* dari semua pertanyaan. Kemudian melakukan *tabulating* yaitu membuat tabulasi untuk pengorganisasian data yang telah terkumpul agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan serta dianalisa.

d. *Entry Data*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan untuk diolah memakai program komputer untuk dianalisa (Hidayat, 2007).

2. Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan dimana disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis. Prosedur analisis suatu data dapat digunakan analisa deskriptif univariat atau deskriptif bivariat. Analisis deskriptif univariat tujuannya adalah menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Sedangkan analisis deskriptif bivariat tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan dua variabel menggunakan prosedur uji hipotesis.

Peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat pada penelitian ini. Analisis univariat digunakan untuk mengestimasi parameter, populasi untuk set data kategori (jenis kelamin, fakultas, status mahasiswa, dan sumber mengenal rokok) dan numerik (umur mulai merokok dan frekuensi merokok). Selain itu, pada analisis univariat untuk data numerik bertujuan untuk mean, standar defiasi, frekuensi minimum dan maksimum dan nilai 95% CI.

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *chi-square*. *Chi-square* bertujuan untuk mengetahui arah dari hubungan dua variabel antara variabel kategorik dengan variabel numerik (Hastono, 2007).

Rumus *chi-square*.

$$\chi^2 = \left[ \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Nilai chi-kuadrat

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh/diamati

## I. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian.

### 2. Tahap Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini, setelah ujian proposal dan mendapat ijin penelitian dari institusi tempat penelitian, maka peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian pada 30 orang responden yang bukan dari instansi yang diteliti dan menjadi sampel, yang akan dilaksanakan di Stikes Aisyiyah Surakarta.

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada Tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di Universitas Sahid Surakarta dengan menyebarkan kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas kepada responden.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah diskusi dan konsultasi dengan pembimbing (*peer group*), menyusun konsep laporan, membuat laporan akhir dan persiapan seminar.

### 5. Penjilidan

Setelah dilakukanya seminar dan melakukan revisi yang sudah disetujui oleh penguji dan pembimbing maka dilakukan penjilidan.

## **J. Etika Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data di Universitas Sahid Surakarta dengan prosedur sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun kuesioner yang akan diisi oleh responden sebagai alat untuk mengumpulkan data
2. Kuesioner yang telah dibuat diuji validitas dan reabilitasnya kepada 30 orang responden yang mendekati kriteria sampel yang dipakai peneliti di Stikes Aisyiyah Surakarta.
3. Pertanyaan dan pernyataan yang tidak valid direvisi untuk menghasilkan pertanyaan dan pernyataan yang lebih baik

4. Peneliti meminta surat izin kepada ketua program studi untuk mengadakan penelitian di Fakultas Kesehatan Universitas Sahid Surakarta
5. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden tanpa ada unsur pemaksaan
6. Setelah responden memahami cara pengisian kuesioner maka peneliti mendampingi responden dalam mengisinya dan peneliti juga akan menjelaskan setiap hal yang tidak dimengerti responden
7. Setiap kuesioner yang telah diisi diserahkan kembali kepada peneliti untuk diolah datanya
8. Responden yang telah bersedia mengisi kuesioner diberikan souvenir sebagai ucapan terimakasih peneliti kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian ini